HUBUNGAN POLA MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA DI SMA NEGERI 7 SURAKARTA

Ardi Lestari Rahayu[1], Sri Handayani[2]
Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta
202216005@students.unisa-surakarta.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan yang dapat dipengaruhi oleh pola menstruasi. Pola menstruasi dinilai berdasarkan siklus menstruasi, lama menstruasi, dan volume perdarahan menstruasi. Pola menstruasi yang tidak normal berpotensi meningkatkan kehilangan darah sehingga meningkatkan risiko anemia. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja di SMA Negeri 7 Surakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 46 siswi kelas X yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Data pola menstruasi diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data anemia diperoleh dari pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Dari 46 responden, sebanyak 29 responden (63,0%) memiliki pola menstruasi tidak normal dan 17 responden (37.0%) memiliki pola mentruasi normal. Sebanyak 18 responden (39,1%) mengalami anemia dan 28 responden (60,9%) tidak anemia. Hasil uji *Chi-Square* dengan *Continuity Correction* menunjukkan nilai *p-value* 0,049 ($p<0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* 5,000. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja di SMA Negeri 7 Surakarta. Remaja dengan pola menstruasi tidak normal memiliki risiko 5 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan remaja dengan pola menstruasi normal.

Kata kunci: pola menstruasi, anemia, remaja putri.